

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran media sosial instagram dalam informasi keamanan dan keselamatan bagi pendaki gunung (studi kasus @amanmenjelajah) dengan adanya kedua peran instagram @amanmenjelajah maka menarik tiga kesimpulan yang berhubungan dengan tiga rumusan masalah sebagai berikut :

1. Konten yang diteliti pada penelitian ini menunjukkan bahwa akun @amanmenjelajah memproduksi empat kategori konten utama, yang semuanya memenuhi kebutuhan pengguna menurut teori Uses and Gratifications. Pertama konten edukasi dan informasi. Konten ini dominan berupa tips keselamatan, pencegahan hipotermia, cara memilih peralatan, manajemen risiko, memahami jalur pendakian, hingga teknik pertolongan pertama. Konten ini memenuhi kebutuhan kognitif pendaki untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman. Kedua konten motivasi dan inspirasi. Konten ini berupa video suasana pendakian, kutipan motivasi, refleksi pengalaman pendaki, dan visual alam. Konten ini memberi kepuasan afektif, membangun motivasi, semangat, dan empati terhadap lingkungan. Ketiga konten interaktif dan komunitas. Konten ini meliputi Q&A, polling, repost pengalaman pendaki, mention komunitas, dan tagar #sobatmenjelajah. Konten ini memungkinkan terciptanya ruang berbagi dan memperkuat integrasi sosial sesama pendaki. Keempat konten hiburan ringan. Konten ini berupa meme pendakian dan humor situasional yang relevan. Konten ini memberikan pelepas ketegangan, namun tetap menjaga relevansi edukatif. Keseluruhan jenis konten tersebut terbukti tidak hanya informatif, tetapi juga membentuk kebiasaan dan pola perilaku pendaki dalam mempersiapkan perjalanan secara lebih aman.
2. Akun Instagram @amanmenjelajah berperan secara signifikan sebagai media informasi, edukasi, dan pembentukan kesadaran keselamatan bagi pendaki gunung. Berdasarkan teori Uses and Gratifications, akun ini digunakan secara aktif oleh para pendaki untuk memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, sosial, dan hiburan. Akun ini tidak hanya menyebarkan informasi teknis seperti persiapan fisik, perlengkapan wajib, teknik bertahan cuaca ekstrem, dan SOP pendakian, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran publik bagi pendaki pemula maupun berpengalaman. Konten yang disajikan membuat pendaki mampu memahami potensi risiko, mengurangi ketidakpastian di lapangan, serta meningkatkan kesiapsiagaan sebelum melakukan pendakian. Dengan demikian, Instagram melalui akun ini berfungsi sebagai sarana edukasi digital yang efektif, mudah diakses, dan relevan bagi komunitas pendaki gunung di Indonesia.

3. Efektivitas akun @amanmenjelajah dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku para pengguna. Informan mengakui bahwa konten edukasi membuat mereka lebih paham tentang risiko pendakian, teknik pencegahan, serta peralatan wajib. Instagram menjadi sumber informasi utama yang cepat, mudah, dan relevan. Konten mengenai insiden pendakian, cuaca ekstrem, dan kesalahan pendaki lain terbukti membuat pengguna lebih berhati-hati, tidak ceroboh, dan lebih matang dalam mempersiapkan diri. Beberapa informan menyatakan bahwa setelah mengikuti akun tersebut. Mereka lebih memperhatikan kesehatan sebelum mendaki, melakukan pengecekan perlengkapan lebih teliti, dan tidak sekadar ikut tren atau gaya hidup tanpa kesiapan. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram bukan hanya media hiburan, tetapi media edukasi keselamatan yang berdampak nyata pada perilaku pendaki.

## **B. Saran**

### **1. Saran Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan untuk melanjutkan studi ini dengan melakukan pengumpulan informasi yang lebih mendalam dan menggunakan pendekatan metodologi lainnya. Hal ini diharapkan dapat memperkaya penelitian dan data dalam konteks khusus bidang jurnalistik, terutama untuk penulisan skripsi.

### **2. Saran Praktis**

#### **a. Saran bagi para pendaki gunung**

Para pendaki diharapkan lebih teliti dalam menyaring informasi yang didapat dari media sosial dan mengonfirmasi kebenarannya melalui sumber yang resmi atau dapat dipercaya. Media sosial hendaknya dipakai tidak hanya untuk membagikan pengalaman, tetapi juga sebagai alat untuk mendidik mengenai keselamatan dan persiapan dalam pendakian. Para pendaki disarankan untuk mengikuti akun resmi dari pengelola gunung atau komunitas yang memfokuskan perhatian pada masalah keselamatan.

#### **b. Saran untuk pengelola akun media sosial**

Akun media sosial yang dikelola oleh basecamp atau komunitas pendaki, disarankan untuk menyampaikan informasi mengenai keamanan dan keselamatan dengan cara yang jelas, singkat, dan mudah dipahami, terutama yang berhubungan dengan cuaca, jalur pendakian, dan kemungkinan risiko. Informasi yang disampaikan harus diperbarui secara rutin agar para pendaki mendapatkan data yang tepat dan terbaru.

#### **c. Saran bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian yang akan datang dapat mengkaji peran media sosial dengan lebih mendalam pada platform tertentu seperti Instagram, TikTok, atau Twitter. Peneliti selanjutnya juga bisa menerapkan metode kuantitatif atau gabungan untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh. Studi dapat

diperluas untuk melihat pengaruh informasi keselamatan di media sosial terhadap tindakan dan pilihan pendaki di lapangan.